

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemodelan 3D mengubah hampir seluruh industri di dunia. Tanpa disadari, kita sudah menemui objek 3D model di kehidupan sehari-hari, seperti film, desain arsitektur, game, virtual reality, iklan komersial dan masih banyak lagi. Pada tahap pembuatan model 3D, teknik sangat di butuhkan untuk membuat suatu objek, salah satu teknik pembuatan model 3D adalah basic modeling atau bisa juga disebut elementary modeling. Pemodelan basic, secara sederhana mengkombinasikan beberapa bentuk geometris basic dan memodifikasi bentuk mereka untuk membentuk objek akhir yang diinginkan. Secara umum "basic" modeling adalah teknik pemodelan polygonal dimana pemodelan dimulai dengan bentuk geometris primitif seperti kubus, bola, silinder, dan selainnya yang kemudian disempurnakan bentuknya sampai penampilan yang diinginkan tercapai.

CV Parama Creative adalah sebuah perusahaan produksi yang mengkhususkan diri dalam menciptakan konten audio visual dan multimedia. Salah satu karyanya yang menonjol adalah sebuah film pendek animasi yang berjudul "MISSED" Dalam animasi ini, perusahaan menggunakan menggunakan pendekatan teknik animasi yang menggabungkan elemen animasi 2D dengan lingkungan 3D. Pendekatan ini memungkinkan untuk menciptakan efek visual yang unik dan menarik dalam animasi, dengan menggunakan kedua teknik tersebut.

Dari pernyataan sebelumnya penulis memilih teknik basic modeling lebih tepat digunakan untuk membuat objek 3D pada video animasi ini, karena objek 3D yang akan dibuat mempunyai bidang dasar seperti kubus, silinder dsb. Bidang-bidang dasar tersebutlah yang nanti akan digunakan dan dibentuk sedemikian rupa hingga menjadi objek 3D yang diinginkan berupa bebatuan dan pepohonan bidang-bidang dasar tersebutlah yang nanti akan digunakan dan dibentuk sedemikian rupa hingga menjadi objek 3D yang diinginkan berupa landscape hutan setelah terbakar.

Dari penelitian ini penulis akan menjelaskan pembuatan film animasi pendek yang berjudul "Missed" yaitu tentang proses pembuatan 3D environment. Penelitian ini bertujuan untuk membuat visualisasi permodelan 3D environment berupa pepohonan dan bebatuan setelah terbakar menggunakan teknik basic modeling yang dimana aset 3D tersebut akan digunakan pada film animasi pendek missed dan Pengukuran dilakukan oleh Artis ahli CV. Parama creative.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan permasalahan yakni, bagaimana Pembuatan modeling 3D environment landscape hutan setelah terbakar pada film animasi pendek missed.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini akan memiliki beberapa Batasan masalah, yaitu:

1. Membahas modeling 3D environment lanscape hutan setelah terbakar pada film animasi pendek missed.
2. Menggunakan aplikasi Autodesk Maya 2020 dan Blender.
3. Pengukuran dilakukan oleh Artis ahli CV. Parama creative.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini akan memiliki beberapa Tujuan penelitian, yaitu:

1. Menyelesaikan tugas skripsi.
2. Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui proses pembuatan 3D environment lanscape hutan setelah terbakar pada film animasi pendek missed.
3. Mengimplementasikan teknik *basic modelling* kedalam pembuatan objek aset 3D berupa landscape hutan.